

14
Hari

**DOA &
BERPUASA**

ALLAH KITA
ADALAH

API

Yang Menghanguskan

Sebab Allah kita adalah api
yang menghanguskan.

IBRANI 12:29

26 MEI – 8 JUN 2025



Hari 1 *Isnin, 26 Mei 2025*

Api Pemurnian

Maleakhi 2:17 – 3:1-5

Pembacaan Firman Tuhan :

Maleakhi 2:17

Kamu menyusahi TUHAN dengan perkataanmu. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menyusahi Dia?" Dengan cara kamu menyangka: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata TUHAN; kepada orang-orang yang demikianlah Ia berkenan atau jika tidak, di manakah Allah yang menghukum?"

Maleakhi 3:1-5

1 Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman Tuhan semesta alam.

2 Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu.

3 Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada Tuhan.

4 Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan hati TUHAN seperti pada hari-hari dahulu kala dan seperti tahun-tahun yang sudah-sudah.

3:5 Aku akan mendekati kamu untuk menghakimi dan akan segera menjadi saksi terhadap tukang-tukang sihir, orang-orang berzinah dan orang-orang yang bersumpah dusta dan terhadap orang-orang yang menindas orang upahan, janda dan anak piatu, dan yang mendesak ke samping orang asing, dengan tidak takut kepada-Ku, firman tuhan semesta alam.

Renungan :

Petikan di atas bermula dengan tuduhan bahawa Tuhan tidak adil dan Dia merestui kejahatan kerana kejahatan bertumbuh dengan mengorbankan kebaikan. Salah faham ini adalah disebabkan oleh keterbatasan manusia dalam memahami sepenuhnya skop karya penebusan Tuhan.

Respon Tuhan menjelaskan bahawa Dia adalah Tuhan yang adil dan tidak ada kejahatan di dalam diri-Nya. Ada banyak wahyu dalam bagian ini, tetapi untuk renungan ini, kita akan fokus pada huraian bahwa Dia adalah seperti Api Pemurni. Api ini digunakan untuk mencairkan logam berharga supaya kotoran yang bercampur dengan logam akan naik ke permukaan dan kemudian dapat dikeluarkan dengan mudah. Terkadang api akan membakar kotoran yang tidak diinginkan dan menghancurkannya menjadi abu.

Hidup kita perlu dikuduskan dan dipenuhi dengan firman Tuhan yang murni dan didiami oleh Roh Kudus. Kita tidak dapat melayani Tuhan dengan hati yang tidak murni atau setengah hati yang dipenuhi dengan keinginan duniawi. Meskipun kita berada di dunia, dunia tidak harus berada di dalam kita. Marilah kita mencari Dia untuk transformasi dan pemurnian agar hidup kita menjadi teladan dan kesaksian kita akan memyala-nyala untuk mengimpak mereka yang di sekeliling kita.

Poin Doa :

- Berdoa untuk kekuatan dan bimbingan saat kita menyerahkan hidup kita untuk dimurnikan oleh Api Roh Kudus.
- Berdoa untuk transformasi pribadi yang akan menjadi seperti percikan yang akan menyebarkan api itu kepada semua mereka di sekeliling kita.
- Berdoa memohon gerakan doa yang kuat dan bersemangat di semua gereja di Selangor.
- Berdoa agar pria dan wanita saleh akan bangkit untuk memegang posisi yang berotoritas di Selangor.

Hari 2 Selasa, 27 Mei 2025

Tuhan Yang Menjawab Dengan Api

1 Raja-raja 18:20-25

Pembacaan Firman Tuhan :

1 Raja-raja 18:20-25

20 Ahab mengirim orang ke seluruh Israel dan mengumpulkan nabi-nabi itu ke gunung Karmel.

21 Lalu Elia mendekati seluruh rakyat itu dan berkata:

"Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati? Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia. " Tetapi rakyat itu tidak menjawabnya sepatah katapun.

22 Lalu Elia berkata kepada rakyat itu: "Hanya aku seorang diri yang tinggal sebagai nabi TUHAN, padahal nabi-nabi Baal itu ada empat ratus lima puluh orang banyaknya.

23 Namun, baiklah diberikan kepada kami dua ekor lembu jantan; biarlah mereka memilih seekor lembu, memotong-motongnya, menaruhnya ke atas kayu api, tetapi mereka tidak boleh menaruh api. Akupun akan mengolah lembu yang seekor lagi, meletakkannya ke atas kayu api dan juga tidak akan menaruh api.

24 Kemudian biarlah kamu memanggil nama allahmu dan akupun akan memanggil nama TUHAN. Maka allah yang menjawab dengan api, dialah Allah!" Seluruh rakyat menyahut, katanya: "Baiklah demikian!"

25 Kemudian Elia berkata kepada nabi-nabi Baal itu: "Pilihlah seekor lembu dan olahlah itu dahulu, karena kamu ini banyak. Sesudah itu panggillah nama allahmu, tetapi kamu tidak boleh menaruh api."

Renungan :

Kisah ini tentang kemurtadan orang Israel. Untuk mengembalikan hati mereka kepada Tuhan, Elia mengusulkan sebuah pertandingan antara dirinya dan para nabi Baal untuk menentukan tuhan mana yang merupakan Tuhan yang benar. Kedua belah pihak akan meminta tuhan mereka untuk membakar persembahan. Tuhan yang menjawab dengan api adalah Tuhan yang benar.

Persoalannya adalah, "Apakah Tuhan perlu membuktikan diri-Nya melalui tindakan supranatural seperti api?" Godaan untuk menguji Tuhan, menuntut mukjizat untuk membuktikan diri-Nya sering kali terlalu biasa. Iblis melakukannya dengan Yesus tetapi Dia menolak dengan mengatakan, "Janganlah kamu mencobai Tuhan, Allahmu," karena Tuhan tidak tunduk pada ekspektasi kita. Sebaliknya, kita harus menyerahkan kehendak kita kepada-Nya.

Meskipun Elia memenangi pertandingan dan berhasil mengembalikan hati mereka kepada Tuhan, raja Ahab dan istrinya Izebel tetap keras kepala. Pasangan diraja itu akan menderita kematian yang kejam sebagai penghakiman Tuhan.

Bagi kita, karena kita telah menerima baptisan api, janganlah kita mundur. Sebaliknya, marilah kita tetap teguh pada Tuhan dengan rasa hormat dan gentar, karena "Allah kita adalah api yang menghanguskan."

Poin Doa :

- Berbicara dalam bahasa roh selama 15 minit kerana itu adalah bukti pembaptisan api.
- Carilah Tuhan untuk terobosan agar dapat berjalan dengan iman dan bukan dengan penglihatan.
- Berdirilah bersama AGPC untuk berdoa agar Tuhan akan menjawab dengan api lagi di negara kita.
- Keselamatan bagi orang-orang di Terengganu melalui iman kepada Kristus saja.



Hari 3 Rabu, 28 Mei 2025

Pemerkasaan Roh Kudus

KPR 2:1-4, Yakobus 3:5-6, Roma 8:26-27

Pembacaan Firman Tuhan :

KPR 2:1-4

- 1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.*
- 2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;*
- 3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.*
- 4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

Yakobus 3:5-6

- 5 Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapapun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar.*
- 6 Lidahpun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api.*

Roma 8:26-27

26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

Renungan :

Dalam Perjanjian Baru, api merupakan simbol kuasa dan kehadiran Roh Kudus. Pada hari Pentakosta, lidah-lidah api muncul di atas para murid, melambangkan pekerjaan Roh yang memperkasakan (memberi kuasa) (*KPR 2:3-4*). Api ini memperlengkapi orang percaya untuk pelayanan dan pertumbuhan rohani.

Roh Kudus turun ke atas orang percaya sebagai lidah-lidah api, yang melambangkan semangat mereka yang besar bagi Tuhan setelah pemerkasaan (pemberdayaan) mereka. Mereka dengan berani memberitakan Injil dengan demonstrasi besar-besaran akan karunia-karunia Roh Kudus.

Yakobus menyatakan dalam bab 3 bahwa anggota tubuh kita yang tidak terkendali, yaitu lidah, menyebabkan kekacauan dalam diri kita dan mengarahkan hidup kita ke arah neraka. Puji Tuhan, dalam hikmat-Nya yang besar, Dia membaptis kita dalam Roh Kudus dan dengan bukti berbicara dalam bahasa roh. Dalam *Roma 8*, Roh Kudus mampu mengawal lidah kita dan menggunakannya untuk berdoa bagi kelemahan kita dan menjadi perantara bagi orang percaya dalam kehendak Tuhan dan dengan kemampuan ilahi. Semakin kita dituntun oleh Roh Kudus untuk berdoa dalam bahasa roh, semakin besar terobosan kita dan kita akan mengalami transformasi yang lebih besar dalam diri kita.

Poin Doa :

- Berdoa agar lebih banyak orang percaya akan berserah kepada Roh Kudus untuk dipimpin dalam doa dan penyembahan.
- Berdoa agar kunjungan Roh Kudus akan mengurapi dan memperkasakan tubuh Kristus saat orang percaya berkumpul untuk berdoa.
- Orang percaya akan mengalami penyembuhan, pembebasan, dan penguatan yang nyata dalam Roh Kudus.
- Jabatan Kerajaan Wilayah: Berdoa untuk pembongkaran amalan rasuah dan penghancuran benteng (kubu) rohani yang menghambat kemajuan, dan digantikan dengan sistem yang dibangun di atas integriti dan keadilan.

Hari 4 Khamis, 29 Mei 2025

Api Yang Menghanguskan

Ibrani 12:28-29

Pembacaan Firman Tuhan :

Ibrani 12:28-29

28 Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.

29 Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan.

Renungan :

Apa yang terlintas di pikiran anda ketika memikirkan api?

Kita tahu bahwa api itu baik dan bermanfaat saat masih kecil, tetapi berbahaya saat berada di luar kawalan manusia. Jadi, mungkin pemikiran seperti ini mewarnai persepsi kita tentang Tuhan sebagai api yang menghanguskan. Kita mungkin berfikir bahwa saat kita benar-benar menyerahkan hidup kita kepada-Nya, Api yang Menghanguskan, api itu akan memusnahkan kepribadian kita sepenuhnya.

Kebenarannya adalah ini: Tuhan ingin memulihkan kita menjadi serupa dengan-Nya (keserupaan dengan Kristus). Rencana-Nya bagi kita adalah selalu untuk kebaikan. Dia tidak ingin menghancurkan kita.

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Yeremia 29:11

Sebagai Api yang Menghanguskan, Dia datang sebagai Hakim yang kudus dan murni. Kekudusan-Nya tidak bertoleransi dengan dosa dan keadilan-Nya menuntut hukuman atas dosa-dosa. Namun Rasul Yohanes menyatakan bahwa Allah adalah kasih (1 Yohanes 4:8) yang belas-kasihan-Nya tidak pernah berkesudahan dan baru setiap pagi (Ratapan 3:22-23).

Ketika kita memiliki pemahaman yang jelas tentang Siapakah Allah kita – Api yang Menghanguskan yang dibungkus dengan Agape (kasih tanpa syarat) - kita dapat dengan berani datang di hadapan-Nya dengan keyakinan dan tanpa rasa takut karena mengetahui bahwa api-Nya yang membakar akan mentahirkan dan memurnikan kita, mengubah kita menjadi bejana-bejana kehormatan dengan kerajaan yang tidak tergoyahkan di dalam kita. Kemuliaan bagi Allah!

Oleh karena itu, kita boleh mempercayai Tuhan untuk membentuk kita menjadi umat yang berkenan kepada-Nya, yang melayani-Nya dengan takut dan hormat yang saleh.

Poin Doa :

- Allah Bapa, berikanlah kami pemahaman yang baru dan pengertian yang dalam akan Siapakah Engkau. Bantulah kami untuk menjadi seperti anak kecil, berani menghadap Tuhan yang mengagumkan dengan iman dan sukacita yang sederhana.
- Roh Kudus, kami memerlukan-Mu untuk membantu kami, Gereja, untuk menjadi dewasa. Biarkan api-Mu yang menghanguskan bekerja di dalam kami sehingga Kristus terbentuk sepenuhnya dan kekal (dibentuk) di dalam kami, Galatia 4:19. Gereja yang seperti Kristus adalah saksi yang kuat bagi komuniti.
- Tuhan, aku serahkan kepada-Mu negeri Pahang. Berkatilah Sultan dan Dewan Eksekutif Negeri dengan kebijaksanaan, rasa takut akan Tuhan, dan kasih bagi rakyat. Tetapkan rencana ekonomi untuk kebaikan dan kemajuan semua orang di negeri ini.
- Tuhan, bangkitkan golongan masyarakat Orang Asli di negeri ini, dari segi rohani, ekonomi, dan sosial. Syukur bagi mereka yang bekerja di ladang ini. Penuhi anak-anak dan remaja dengan keinginan untuk belajar dengan baik dari segi akademik agar dapat menjadi berkat bagi komuniti mereka di masa depan.



Hari 5 Jumaat, 30 Mei 2025

Api Yang Memurnikan

Maleakhi 3:1-3

Pembacaan Firman Tuhan :

Maleakhi 3:1-3

1 Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam.

2 Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu.

3 Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.

Renungan :

Yesus Kristus akan kembali sebagai Raja dan akan datang secara tiba-tiba untuk Gereja-Nya, Mempelai-Nya. *Maleakhi 4:5* menggambarkan hari itu sebagai hari Tuhan yang besar dan dahsyat. Seperti gadis-gadis yang bijaksana, semua orang percaya harus berjaga-jaga dan menunggu kedatangan Tuhan.

Kita bersyukur kepada Tuhan kerana “Kristus mengasihi jemaah dan menyerahkan diri-Nya untuk jemaah. Dengan demikian, Dia dapat menyucikan dan membersihkan jemaah dengan air melalui firman, dan menghadapkannya kepada diri-Nya sebagai jemaah yang mulia, tanpa cela atau kerut, tetapi suci dan tidak bercela.” *Efesus 5:25-27 AVB*

Sama seperti emas dan logam yang berharga yang lain dimurnikan melalui api, Tuhan yang kudus akan menghakimi kejahatan. Ia akan membersihkan dunia dari segala kotoran. Setiap noda dosa akan terbakar habis. Ia akan memurnikan Mempelai-Nya melalui pencobaan dan ujian. Kita, orang-orang percaya, para imam Allah, harus mempersembahkan hidup kita sebagai persembahan yang benar dengan hati yang murni. Kita harus meminta Allah untuk memurnikan dan menyucikan kita supaya kita dapat diubah untuk mencerminkan Kristus.

Poin Doa :

- Berdoa agar Gereja Yesus Kristus siap untuk pembersihan dari Tuhan karena penghakiman dimulai di rumah Tuhan (*1 Petrus 4:17*).
- Berdoa agar gereja-gereja di Kedah bangkit dan menjadi saksi Kristus yang berani.
- Berdoa untuk Sultan dan Menteri Besar Kedah, agar melalui pentadbiran mereka, kebenaran akan meningkat dan dengan keadilan mereka akan membangunkan negeri ini
- Kedah memiliki penganut Buddha Theravada Thailand yang paling aktif. Berdoa agar kebutaan rohani mereka disingkirkan dan agar Terang Yesus bersinar di dalam hati mereka.

Hari 6 Sabtu, 31 Mei 2025

Membara (Berkobar-kobar)

Imamat 9:24

Pembacaan Firman Tuhan :

Imamat 9:24

Dan keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu menghanguskan korban bakaran dan segala lemak di atas mezbah. Tatkala seluruh bangsa itu melihatnya, bersorak-sorailah mereka, lalu sujud menyembah.

Renungan :

Bangsa Israel datang ke hadapan Tuhan dalam penyembahan, membawa persembahan mereka dalam ketaatan. Dan Tuhan meresponi dengan api—itu menunjukkan persetujuan Tuhan, kehadiran-Nya, dan panggilan-Nya untuk kekudusan.

Hari ini, kita tidak mencari api di atas mezbah, tetapi kita memerlukan api-Nya dalam diri kita. Dunia kita sangat memerlukan hadirat Tuhan, namun kebangkitan tidak bermula di suatu tempat di luar sana—ia bermula di dalam hati kita.

Kita tidak boleh puas hati dengan iman yang pasif atau suam-suam kuku sahaja. Kita perlukan kehadiran-Nya, kuasa-Nya, api pemurnian-Nya—untuk membangunkan kita, memurnikan kita, dan menyalakan semangat bagi Kerajaan-Nya yang tidak dapat dipadamkan.

Jadi marilah kita berdoa dengan berani hari ini. Marilah kita meminta Tuhan untuk membangkitkan kelaparan rohani yang mendalam, untuk membangkitkan generasi yang berjalan dalam kebenaran-Nya, generasi yang disucikan, dimurnikan dan berkobar-kobar untuk tujuan-Nya. Kerana ketika api Tuhan turun, semuanya berubah.

Poin Doa :

- Api Kebangkitan di Gereja – Berdoalah agar hadirat Tuhan menyalakan kegairahan, kemurnian, dan kekudusan di Gereja, seperti mana api-Nya membakar korban di *Imamat 9*.
- Hati dipenuhi Penyembahan & Ketaatan – Mintalah Tuhan untuk membangkitkan orang-orang percaya yang akan berserah sepenuhnya kepada-Nya, membawa penyembahan sejati yang memuliakan-Nya.
- Peluang Ekonomi untuk Belia – Berdoa agar Tuhan membuka pintu untuk industri dan pertumbuhan pekerjaan supaya golongan profesional muda tidak meninggalkan negeri ini sebaliknya membina masa depan yang kukuh di Perlis.
- Sokongan Kesihatan Mental untuk komuniti Terpinggir – Minta akan program berkesan dan inisiatif gereja yang membawa penyembuhan dan pengharapan bagi mereka yang bergelut dengan kemurungan dan kesusahan.



Hari 7 Ahad, 1 Jun 2025

Api Yang Mentransformasikan

KPR 4:13-14

Pembacaan Firman Tuhan :

KPR 4:13-14

13 Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.

14 Tetapi karena mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di samping kedua rasul itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya.

Renungan :

Api Transformasi Roh Kudus memperkasakan kita untuk menjadi saksi Injil yang berani dan tabah, dengan tanda-tanda, keajaiban, dan mukjizat yang menyertai kita. (1 Korintus 2: 4&5) Contoh-contoh berikut menyerlahkan bagaimana Api Transformasi memperkasakan kita:

1. Keberanian Petrus pada Hari Pentakosta

(KPR 2:1-41)

Setelah menerima Roh Kudus, Petrus yang sebelumnya menyangkal Yesus karena takut, dengan berani berkhotbah kepada orang ramai dan khotbahnya menghasilkan pertobatan sekitar 3000 orang, mendemonstarikan Kuasa Roh Kudus untuk menukar rasa takut menjadi berani dan keberkesanan dalam pelayanan.

2. Kehidupan Baru Paulus

(KPR 9:1-22)

Saulus, seorang penganiaya orang Kristian yang bersemangat, telah berubah setelah pertemuannya dengan Roh Kudus ketika dalam perjalanan ke Damsyik. Dia menjadi Paulus, salah seorang rasul yang paling berpengaruh, yang menyebarkan injil ke seluruh Empayar Roma.

Oleh itu, mari kita benarkan Api Transformasi Roh Kudus untuk mengubah kita menjadi Murid yang luarbiasa pada akhir zaman ini.

Poin Doa :

- Berdoa agar orang-orang percaya di Johor akan ada pertemuan-pertemuan dengan Roh Kudus dan Api.
- Agar Setiap Gereja di Johor mengalami Api Kebangkitan dan agar Negeri Johor ditransformasikan untuk Kemuliaan-Nya.
- Berdoa agar 'Pemangku Sultan Johor' dan Menteri Besar akan mentadbir negeri ini dengan Intergriti dan Keadilan.
- Berdoa untuk berkat Tuhan atas Sistem Transit Rapid Johor Baru-Singapura supaya dapat disiapkan dengan berjaya.

Hari 8 Isnin, 2 Jun 2025

Dia adalah Tuhan yang Cemburu

Ulangan 4:23-24

Pembacaan Firman Tuhan :

Ulangan 4:23-24

23 Hati-hatilah, supaya jangan kamu melupakan perjanjian TUHAN, Allahmu, yang telah diikat-Nya dengan kamu dan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang oleh TUHAN, Allahmu, dilarang kauperbuat.

24 Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.

Renungan :

Allah tidak dapat bertolak ansur terhadap apa bentuk penyembahan berhala pun. Kecemburuan Allah menunjukkan kemahuanNya untuk kebenaran, yang muncul dari kekudusan-Nya. Musa berbicara kepada orang Israel untuk berhati-hati agar wahyu Allah tidak dirusak dengan penyembahan berhala. Perintah ini diberikan di *Keluaran 20:4-6*

4 Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

5 Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,

6 tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku.

Dalam Perjanjian Baru, penyembahan berhala mengambil bentuk yang tidak ketara sangat, halus, dan canggih. Meskipun kita mungkin tidak menyembah patung, namun penyembahan berhala merupakan bahaya yang sangat nyata di generasi kita. Kita seharusnya tidak menyembunyikan dalam hati kita berhala yang meninggikan hidup kita. Kita perlu memperhatikan apa yang dikatakan oleh firman berikut kerana Allah kita adalah Allah yang cemburu.

Efesus 5:5-7

5 Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

6 Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka.

7 Sebab itu janganlah kamu berkawan dengan mereka.

Kolose 3:5

Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala

Poin Doa :

- Menanggalkan manusia lama beserta perbuatannya dan mengenakan manusia baru yang diperbaharui dalam pengetahuan menurut gambaran Dia yang menciptakannya (Kol 3:9-10)

- Untuk menjalani Hidup yang Kudus

Imamat 11:44-45

Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus, dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan setiap binatang yang mengeriap dan merayap di atas bumi. Sebab Akulah TUHAN yang telah menuntun kamu keluar dari tanah Mesir, supaya menjadi Allahmu; jadilah kudus, sebab Aku ini kudus.

- Berdoalah agar para pemimpin Negeri Sembilan memimpin dengan hikmat, kebijaksanaan, pengertian, dan takut akan Tuhan sehingga rakyat di negeri ini akan menjalani kehidupan yang damai dan tenang dalam segala kesalehan dan kekudusan. Berdoalah agar Tuhan memberikan para pemimpin ini penasihat yang takut akan Tuhan, " Jikalau tidak ada pimpinan, jatuhlah bangsa, tetapi jikalau penasihat banyak, keselamatan ada." (*Amsal 11:14*).
- Berdoalah untuk kemakmuran negeri ini, untuk Pembangunan kembali ekonomi dan bimbingan bagi sektor perusahaan, aktiviti pertanian, dan industri pelancongan dari segi pengetahuan, sumber, dan hubungan penting.



Hari 9 Selasa, 3 Jun 2025

Api Yang Di Dalam Ku

Yeremia 20:9

Pembacaan Firman Tuhan :

Yeremia 20:9

Tetapi apabila aku berpikir: "Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi nama-Nya", maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup.

Renungan :

Dalam ayat ini, Yeremia berbicara tentang api batin yang dinyalakan oleh firman Tuhan. Metafora api menyampaikan keghairahan, kesegeraan, dan dorongan yang tidak terkawal untuk mengkongsikan kebenaran. Sebagai orang percaya, kita sering menghadapi ujian dan kekecewaan, sama seperti Yeremia, tetapi ayat ini mengingatkan kita bahawa pesan Tuhan mendorong kita untuk terus maju. Seperti api memurnikan emas, cabaran ini dapat menguatkan dan mendalamkan iman anda.

Ketika kita menghadapi cabaran, hendaklah kita ingat bahawa api Firman Tuhan tidak dapat dipadamkan. Ia menjadi kekuatan kita di saat kita lemah dan inspirasi kita ketika kita letih. Api ilahi ini mendorong kita untuk menyatakan kebenaran-Nya, walaupun dalam keadaan yang sukar. Tuhan, terima kasih atas api Firman-Mu yang menyala dalam diri kami. Bantu kami untuk merangkul semangat ini dan berkongsi pesan-Mu dengan berani.

Semoga kami tidak pernah lelahewartakan kebenaran-Mu, walaupun ketika ia sangat mencabar. Nyalakan hati kami, Tuhan, dan gunakan kami untuk menyebarkan api kasih dan harapan-Mu ke seluruh dunia.

Poin Doa :

- Bangkitkan (Nyalakan) Api Itu: Luangkan waktu untuk berdoa dan membaca Alkitab. Mintalah Roh Kudus untuk menyalakan kembali kegairahan anda untuk Firman Tuhan dan misi-Nya bagi hidup anda.
- Kongsikan Api Itu: Cari peluang untuk mengkongsikan pengalaman anda dan kebenaran Alkitab dengan orang lain. Biar api iman anda mendorong dan menyalakan orang di sekeliling anda.
- Biarkan AG Daerah Sabah mentaati dan memenuhi amanat agung dalam *Matius 28:18-20* agar lebih banyak gereja baru didirikan
- Pilihanraya negeri Sabah yang akan datang. Berdoa menentang politik wang dan budaya lompat parti



Hari 10 Rabu, 4 Jun 2025

Tuhan Adalah Pembaharu Kita

Mazmur 143:12

Pembacaan Firman Tuhan :

Mazmur 143:12

*Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setia-Mu,
dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku,
sebab aku ini hamba-Mu!*

Renungan :

Firman Tuhan berkata karena kejahatan, kita dilahirkan dalam keadaan 'cacat.' Namun, Tuhan dalam belas kasihan dan kasih karunia-Nya mengubah kita menjadi ciptaan baru melalui iman kepada Kristus Yesus. Kita dilahirkan kembali dan diubah menurut gambaran-Nya melalui kuasa Roh Kudus.

Dalam *Mazmur 143:12*, kita melihat keputusan Raja Daud saat ia mengalami penganiayaan, kesusahan, dan penderitaan. Raja Daud merendahkan dirinya dan memohon pertolongan Tuhan. Ia meminta Tuhan untuk menyelamatkannya, memelihara jiwanya, dan menghancurkan musuh-musuhnya. Seperti Raja Daud, kita harus melibatkan Tuhan dalam hidup kita, mempercayai Tuhan dengan hidup kita, dan bergantung kepada-Nya untuk hidup kita.

Pencobaan dan kesengsaraan kita sedang mengubah kita. Kita harus mengizinkan api Tuhan yang menghanguskan untuk membakar habis kesombongan, kebergantungan-diri, dan ego kita. Masa-masa pencobaan dan kesusahan sedang melatih kita untuk menjadi saleh. Syukurlah, yang kita senantiasa dapat menemukan kasih karunia dan kekuatan di dalam Tuhan pada saat-saat seperti itu.

Semoga Tuhan dengan kasih-Nya yang mengkonsumsi mengubah kita untuk menjadi lebih seperti Kristus walaupun ketika dalam waktu sukar. Dan semoga kita mengubah cara kita meresponi terhadap semua keadaan yang berada di luar kawalan kita dan memandang kepada Tuhan yang mengendalikan setiap situasi dalam kehidupan kita.

Poin Doa :

- Berdoa agar orang Kristian bersukacita dalam masa ujian dan percaya kepada Tuhan.
- Berdoa untuk para pendeta dan pemimpin gereja untuk menjadi kuat dan tabah ketika mereka melayani Tuhan dan umat-Nya.
- Berdoa untuk rakyat di Pulau Pinang untuk mengenal dan meresponi kasih Tuhan dan injil.
- Doakan keamanan dan keharmonian sesama kaum di Pulau Pinang.

A pair of sandals, one in the foreground and one in the background, resting on a sandy surface. The sandals are made of a light-colored material, possibly leather or a similar synthetic material, with a simple strap design. The background is a warm, orange-toned gradient.

Hari 11 Khamis, 5 Jun 2025

Tanggalkanlah Kasutmu

Keluaran 3:1-5

Pembacaan Firman Tuhan :

Keluaran 3:1-5

1 Adapun Musa, ia biasa menggembalakan kambing domba Yitro, mertuanya, imam di Midian. Sekali, ketika ia menggiring kambing domba itu ke seberang padang gurun, sampailah ia ke gunung Allah, yakni gunung Horeb.

2 Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.

3 Musa berkata: "Baiklah aku menyimpang ke sana untuk memeriksa penglihatan yang hebat itu. Mengapakah tidak terbakar semak duri itu?"

4 Ketika dilihat TUHAN, bahwa Musa menyimpang untuk memeriksanya, berserulah Allah dari tengah-tengah semak duri itu kepadanya: "Musa, Musa!" dan ia menjawab: "Ya, Allah."

5 Lalu Ia berfirman: "Janganlah datang dekat-dekat: tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat, di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus."

Renungan :

Di "gunung Allah," Musa melihat semak yang terbakar dilalap api tetapi tidak terbakar habis, jadi ia mendekat. Di sana, di hadapan mukjizat ini, Allah memanggil nama Musa, dan Musa meresponi. Namun, Allah memperingatkannya untuk tidak mendekat lagi. Kemudian Ia memerintahkan, "tanggalkanlah kasutmu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus" (*Keluaran 3:5*). Di sini, di depan api ini, terjalinlah hubungan yang unik antara Musa dan Allah. Namun, mengapa Musa melepaskan kasutnya?

Menanggalkan kasutnya menunjukkan ketaatan penuh hormat Musa terhadap panggilan Tuhan, walaupun dalam keadaannya yang "tidak siap" dan di usianya yang lanjut. Seperti yang dijelaskan dalam komentar Matthew Henry, "menanggalkan kasut adalah tanda penghormatan dan ketundukan." Beberapa sarjana beranggapan bahwa menanggalkan kasut berarti menanggalkan hal-hal duniawi atau kotor saat mendekati tempat kudus, seperti yang dilakukan para imam Perjanjian Lama saat memasuki tempat kudus.

Hari ini, 'semak yang terbakar' berada di hadapan kita setiap kali kita menyadari Kehadiran Tuhan. Meskipun kita tidak dapat membersihkan diri dengan secukupnya untuk datang ke hadapan-Nya dan menanggalkan kasut pastinya tidak menghapuskan dosa-dosa kita, Tuhan tetap berbicara kepada kita melalui Roh Kudus. Dan Roh Kudus memanggil kita untuk "menanggalkan segala sesuatu yang membebani dan dosa yang begitu merintangi kita" (*Ibrani 12:1*).

Marilah kita mencari api Roh Kudus untuk membersihkan dan memurnikan kita saat kita berdiri di tanah yang kudus.

Poin Doa :

- Berbicaralah dalam bahasa roh selama 15 menit dan biarkan Roh Kudus menangani segala kekotoran dalam hidup anda.
- Berdoalah untuk pelayanan Royal Rangers Malaysia untuk menginjil, memperlengkapi, dan memperkasakan generasi muda bagi Kristus.
- Berdoalah agar gereja-gereja di Perak diperkukuhkan dalam iman mereka terhadap Tuhan.
- Berdoalah untuk para pendeta dan pemimpin di Perak agar peka terhadap gerakan Roh Kudus dalam membawa pemulihan dan pembersihan (penyucian) bagi gereja-gereja lokal.



Hari 12 Jumaat, 6 Jun 2025

Iman yang Dinyalakan oleh Api Roh Kudus

1 Yohanes 5:4

Pembacaan Firman Tuhan :

1 Yohanes 5:4

Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia.

Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita

Renungan :

Di tengah pergumulan dan cabaran hidup, iman kita adalah senjata yang kuat untuk mengatasi segala rintangan. Sebagai anak-anak Allah, kita memiliki kekuatan yang tidak berasal dari diri kita sendiri, tetapi dari iman yang diberikan oleh Kristus. Kemenangan atas dunia tidak diperoleh melalui usaha kekuatan manusia semata-mata, tetapi melalui iman kita yang teguh kepada Allah. Iman ini menguatkan hati kita, memberi kita harapan, dan membuat kita mampu menghadapi setiap pencobaan dengan berani.

Tuhan telah melakukan sesuatu yang luar biasa dengan iman kita kepada-Nya. Para murid-Nya dapat bersepakat dan bertekun dalam menantikan kuasa yang dijanjikan Yesus kepada mereka. Pada hari Pentakosta, iman mereka yang teguh "meledak" secara lahiriah ketika Roh Kudus turun seperti api yang membakar hati mereka. Ketika iman para murid-Nya dinyalakan oleh api kuasa Roh Kudus, mereka bertindak dengan berani untuk menjadi saksi Kristus. (KPR 2:1-4, 8 dan KPR 4:31). Iman yang lahir dari Allah perlu bertumbuh kuat sehingga kita dapat mengalami kuasa api-Nya yang terus menyala di dalam diri kita. Iman seperti ini pasti dapat menjamin kemenangan bagi kita seperti yang dikatakan oleh rasul Yohanes.

REFLEKSI :

1. Bagaimana iman yang saya miliki telah memampukan saya mengatasi cabaran dalam hidup saya?
2. Dalam situasi apakah yang saya perlu lebih memperkuat lagi iman saya untuk mengatasi godaan dan rintangan dunia?

Poin Doa :

- Berdoa agar semua orang percaya bertumbuh dalam iman dan pengetahuan akan Tuhan bahkan di tengah-tengah pencobaan.
- Berdoa agar setiap pekerjaan atau pelayanan Tuhan senantiasa diberperkasakan oleh Roh Kudus.
- Berdoa agar gereja-gereja di Sarawak akan bertumbuh dalam kesatuan dan persekutuan sehingga satu kegerakan Roh Kudus terjadi.
- Berdoa untuk keselamatan golongan masyarakat yang belum terjangkau di seluruh Sarawak.

Hari 13 Sabtu, 7 Jun 2025

Bersemangat (Berkobar-kobar)

Yakobus 1:27

Pembacaan Firman Tuhan :

Yakobus 1:27

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.

Renungan :

Iman sejati bukan hanya tentang kata-kata; tetapi tentang tindakan. Tuhan memanggil kita untuk menjaga para anak yatim, para balu, dan mereka yang dalam kesusahan. golongan miskin, yang kurang mampu, dan terpinggirkan ada di sekeliling kita, dan kita bertanggungjawab untuk menjaga mereka. Sama ada melalui sokongan kewangan, perbuatan baik, atau sekadar meluangkan masa bersama mereka, kita dipanggil untuk membawa perubahan.

Para pria dan wanita beriman yang hebat sepanjang sejarah bukanlah hebat karena kemampuan mereka, tetapi kerana hati mereka berkobar dengan kasih dan belas kasihan Tuhan dan mereka mentaati panggilan Tuhan untuk mengimpak masyarakat.

Api Roh Kudus adalah faktor X yang memampukan kita menjadi "Penggerak dan Pempengaruh" bagi Yesus. Marilah kita "dikobarkan" oleh kuasa Roh untuk melakukan pekerjaan kebaikan.

Hari ini, apakah ada seseorang yang boleh anda berkati, seseorang yang memerlukan doa, dorongan, atau kemurahan hati anda. Mintalah Roh Kudus untuk menyatakan orang itu kepada anda—dan lakukan sesuatu.

REFLEKSI :

Maukah anda mendengar dan mentaati hari ini? Siapakah yang dapat anda berkati dengan tindakan kebaikan?

Poin Doa :

- Berdoa untuk mereka yang miskin, yang memerlukan, dan yang kurang mampu.
- Berdoa agar kaum muda tetap teguh di dalam Tuhan dan tidak terpengaruh oleh nilai-nilai dunia yang buruk.
- Berdoa agar rakyat Kelantan mengenali Tuhan.
- Berdoa untuk peningkatan taraf hidup para nelayan miskin di Kelantan dan keluarga mereka.

Hari 14 Ahad, 8 Jun 2025

Biar Api Tetap Menyala

Imamat 6:9, 12&13

Pembacaan Firman Tuhan :

Imamat 6:9

9 Perintahkanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum tentang korban bakaran. Korban bakaran itu haruslah tinggal di atas perapian di atas mezbah semalam-malaman sampai pagi, dan api mezbah haruslah dipelihara menyala di atasnya.

12 Api yang di atas mezbah itu harus dijaga supaya terus menyala, jangan dibiarkan padam. Tiap-tiap pagi imam harus menaruh kayu di atas mezbah, mengatur korban bakaran di atasnya dan membakar segala lemak korban keselamatan di sana.

13 Harus dijaga supaya api tetap menyala di atas mezbah, janganlah dibiarkan padam.

Renungan :

Allah telah menampakkan diri kepada Musa di semak yang terbakar namun tidak padam. Bangsa Israel dituntun keluar dari Mesir oleh tiang api. Ketika berada di padang gurun, Allah dalam Imamat fasal 6 menekankan tiga kali berturut-turut kepada Musa dan para imam bahwa api di mezbah harus tetap menyala terus-menerus. Ketika suatu perintah diberikan tiga kali dalam fasal yang sama, ia adalah sangat penting.

Imamat 9:24 'Dan keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu menghanguskan korban bakaran...' Api melambangkan kehadiran Tuhan dan kekudusan-Nya. Persembahan korban bakaran yang berterusan merupakan simbol pengabdian penuh hidup kita pada-Nya dan untuk selalu konsisten dalam hubungan yang benar dengan-Nya

Sebagaimana para imam bertugas memastikan api kekal menyala di mezbah, demikian pula kita yang menjadi imam, harus berupaya memelihara api itu terus-menerus.

Poin Doa :

- Tuhan, kami mempersembahkan tubuh kami sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Mu. Kami akan mengobarkan karunia Allah.
- Berilah kami kekuatan untuk terus mengobarkan api dengan iman, doa, penyembahan, penyerahan diri, dan pelayanan hidup kami; agar api itu tetap menyala terang.
- Melaka dipilih sebagai kota gerbang bagi Injil untuk masuk ke negara kita. Alkitab Protestan pertama yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin, pertama kali dicetak pada tahun 1823 di Melaka. Kami kini berdiri bersama untuk menjaga gerbang ini dan agar gerbang ini selalu terbuka bagi Raja Kemuliaan.
- Semoga gereja Melaka menjadi kuat, bersemangat, menjadi sinar terang, dan bersatu. Semoga Tuhan membangkitkan para pemimpin gereja, pendoa syafaat, pemimpin kerajaan dan masyarakat sivil, ahli-ahli perniagaan dan pasaran yang memiliki keprihatinan yang tulus untuk kesejahteraan kota.



Sebab Allah kita adalah api
yang menhanguskan.

IBRANI 12:29

26 MEI – 8 JUN 2025